

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami suatu fenomena terkait apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, melalui penjabaran dalam bentuk bahasa dan kata-kata pada suatu konteks yang sifatnya alami dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹⁰¹ Pendekatan ini dipilih dengan alasan bahwa data yang diperlukan berupa catatan hasil wawancara, catatan di lapangan, dokumen pribadi dan dokumen resmi lainnya.

Dari pendekatan penelitian kualitatif peneliti mengharapkan dapat menguraikan hasil penelitian berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber maupun narasumber yang diteliti dan diwawancarai, sehingga dapat menggambarkan keadaan yang ada dan selanjutnya akan ditelaah guna menemukan makna didalamnya.

Jenis dari penelitian kualitatif yang dipakai peneliti adalah Studi Kasus (*Case Study*). Penelitian ini digunakan untuk mendalami kasus tertentu secara lebih mendalam. Patton (2002) menambahkan pengertian bahwa penelitian kualitatif studi kasus adalah studi tentang kekhususan dan kompleksitas suatu kasus tunggal dan berusaha untuk mengerti kasus tersebut dalam konteks, situasi dan waktu tertentu.¹⁰²

¹⁰¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 6.

¹⁰² J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif jenis, karakteristik, dan keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010), 49.

Melalui pendekatan dan jenis penelitian, peneliti akan mendeskripsikan implementasi ragam dari pembelajaran jarak jauh di SD Negeri Tamanan beserta hambatan dan solusinya.

B. Kehadiran Peneliti

Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperanserta (*participant-observation*) adalah sebagai penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang memakan waktu cukup lama antara peneliti, dengan subyek dalam lingkungan subyek. Dan selama itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan catatan tersebut berlaku tanpa gangguan. Oleh karena itu, menurut Moleong peranan penelitilah yang menentukan keseluruhan skenarionya.¹⁰³ Untuk itu, dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, partisipan penuh sekaligus pengumpulan data, sedangkan instrumen yang lain sebagai penunjang.

Menurut Miles dan Huberman, kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif merupakan suatu keharusan atau hal yang mutlak, sebab peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Keuntungan yang diperoleh dari kehadiran peneliti sebagai instrumen adalah subjek lebih tanggap akan kehadiran peneliti, peneliti dapat menyesuaikan diri dengan *setting* penelitian, keputusan yang diambil terkait penelitian dapat dilakukan secara cepat dan terarah, serta informasi juga dapat diperoleh melalui sikap dan cara informan tatkala memberikan informasi.¹⁰⁴

¹⁰³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 117.

¹⁰⁴ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI-Press, 2012), 59.

Kehadiran peneliti di lapangan sangat membantu proses perolehan data baik berupa dokumen maupun berkas untuk menunjang dan memperkuat hasil penelitian. Oleh sebab itu, keaktifan peneliti dalam mengumpulkan data-data sangatlah penting.

C. Lokasi Penelitian

Tempat yang dijadikan sebagai lokasi dalam penelitian ini adalah SD Negeri Tamanan yang terletak di Jalan Taman Sari Nomor 77 Tamanan Kota Kediri, Kecamatan Mojororo. Penentuan lokasi tersebut berdasarkan beberapa pertimbangan berikut:

1. Merupakan sekolah jenjang dasar yang menjadi sekolah favorit nomor 2 di Kota Kediri.
2. Tidak hanya dalam pembelajaran *offline* saja, namun walaupun di tengah Pandemi *Covid-19* yang harus menggunakan sistem pembelajaran jarak jauh juga masih bisa tetap berjalan. Berdasarkan keterangan salah satu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Tamanan, menjelaskan bahwa siswa-siswi SD Negeri Tamanan sejauh ini terus menggunakan sistem Pembelajaran Jarak Jauh dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar, meskipun lokasi sekolahnya berada di kota pinggiran namun masih tetap menjalankan proses pembelajaran.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa SD Negeri Tamanan memang layak dijadikan sebagai objek penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lainnya. Dengan demikian sumber data dalam penelitian ini seperti yang dikemukakan oleh Moleong, yakni kata-kata dan tindakan sebagai sumber utama, sedangkan sumber data tertulis, foto, dan statistik adalah sebagai sumber tambahan.¹⁰⁵

Sasaran awal peneliti datang di lapangan adalah untuk menemukan data, mengumpulkan dan kemudian menganalisisnya. Sebelum berada pada tahap tersebut. Peneliti harus mengetahui dimana data tersebut dapat diperoleh. Data itu sendiri adalah seluruh informasi empiris dan dokumentasi yang diperoleh dilapangan.¹⁰⁶

Untuk mengetahuinya peneliti harus memahami dalam konteks penelitian kualitatif terdapat 2 data, yakni data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah data penelitian yang didapat secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data Primer ini bisa diperoleh dengan teknik wawancara maupun melalui pengamatan.

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kata-kata yang diperoleh melalui hasil wawancara kepada beberapa pihak, yakni kepala sekolah atau wakilnya dan guru PAI. Data primer lebih mengarah pada data yang sifatnya tidak bisa diobservasi.

Data sekunder bisa digali melalui observasi dengan bantuan dokumentasi. Data sekunder yang dimaksud yakni seperti data profil sekolah,

¹⁰⁵ Ibid., 112.

¹⁰⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2010), 204.

daftar kepegawaian dan daftar guru, dan hasil wawancara kepada siswa/siswi. Biasanya bisa didapat dengan menghubungi pihak kepegawaian.

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara, dokumentasi dan observasi. Penjelasan lebih lanjut terkait teknik pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.¹⁰⁷ Salah satu sumber informasi studi kasus yang sangat penting adalah wawancara.¹⁰⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara studi kasus tipe *open-ended* (wawancara terbuka atau wawancara tak terstruktur), dimana peneliti mencari informasi kepada responden kunci tentang fakta-fakta suatu peristiwa di samping opini mereka mengenai peristiwa yang ada dan juga menggunakan wawancara yang lebih terstruktur sejalan dengan survei.¹⁰⁹

¹⁰⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 133.

¹⁰⁸ Robert K. Yin, *Studi Kasus Desain dan Metode* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 107-108.

¹⁰⁹ *Ibid.*, 108-109.

2. Teknik Dokumentasi

Terdapat dua sumber dalam teknik dokumentasi, yakni rekaman dan dokumen. Rekaman merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa. Sementara dokumen adalah bahan tertulis atau film yang keberadaannya tidak dipersiapkan karena adanya permintaan dari peneliti.¹¹⁰ Penelitian ini akan menggunakan teknik dokumentasi berupa dokumen terkait implementasi ragam dari pembelajaran jarak jauh di SD Negeri Tamanan beserta hambatan dan solusinya.

3. Teknik Observasi Pasif

Observasi ini tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi, peneliti juga tidak menggunakan instrument yang telah baku tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.¹¹¹ Peneliti ini menggunakan observasi pasif, di mana peneliti datang ke tempat subjek penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian.

Observasi dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang lebih valid, terkait dengan implementasi Pembelajaran Jarak Jauh dan problematika dari implementasi Pembelajaran Jarak Jauh pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Tamanan. Melalui observasi tersebut, peneliti dapat mengetahui secara langsung tentang implementasi Pembelajaran Jarak Jauh beserta problematikanya. Observasi

¹¹⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 161.

¹¹¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), 141.

dilakukan melalui pengamatan langsung kegiatan luring (Luar Jaringan) seperti aktifitas pengambilan tugas dan pengumpulan tugas oleh siswa atau orangtua di sekolah dan kegiatan pembelajaran daring (Dalam Jaringan) melalui handphone android milik Kepala Sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan usaha seorang peneliti setelah data yang diperlukan telah terkumpul, yaitu dengan menyusun secara sistematis, memilah-milah data berdasarkan data lapangan, wawancara, dan dari informan. Kemudian melakukan sintesa, dilanjutkan menetapkan data yang penting untuk dicantumkan dalam laporan. Sehingga nantinya dapat membuat suatu simpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data lapangan model Miles dan Huberman dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memusatkan pada hal-hal yang penting, mencari tema serta polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan atau mencarinya bila diperlukan.¹¹²

¹¹² Miles, *Analisis Data Kualitatif.*, 73-74.

Reduksi data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan merangkum serta memilah mana data temuan yang pokok terkait implementasi ragam dari pembelajaran jarak jauh di SD Negeri Tamanan beserta hambatan dan solusinya. Hal tersebut dilakukan agar dapat menjadi landasan dalam menentukan langkah berikutnya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan melalui bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lain sebagainya. Namun yang paling sering dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif. Melalui penyajian data tersebut, peneliti akan semakin mudah dalam memahami apa yang terjadi serta merencanakan tindakan selanjutnya.¹¹³

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan memaparkan data hasil penelitian terkait implementasi ragam dari pembelajaran jarak jauh di SD Negeri Tamanan beserta hambatan dan solusinya. Dengan penyajian data, peneliti akan semakin dipermudah dalam menentukan langkah berikutnya.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Langkah terakhir yakni penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif akan mengungkap temuan berupa hasil deskripsi atau gambaran suatu subjek yang sebelumnya masih kurang jelas dan apa adanya untuk kemudian diteliti sehingga menjadi lebih jelas dan dapat

¹¹³ Ibid., 381-382.

ditarik kesimpulan. Kesimpulan tersebut adalah untuk menjawab rumusan masalah sebagaimana telah ditetapkan di awal.¹¹⁴

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat kembali fokus penelitian yang telah ditetapkan di awal untuk disesuaikan dengan data hasil temuan di lapangan. Dengan demikian, peneliti dapat menyimpulkan apakah data temuan terkait implementasi ragam dari pembelajaran jarak jauh di SD Negeri Tamanan beserta hambatan dan solusinya. Dengan demikian, gambaran peneliti akan semakin diperjelas setelah melaksanakan penarikan kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data yang diperoleh dari hasil penelitian dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi dilapangan.¹¹⁵

Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Sugiyono mengartikan triangulasi sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai metode pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹¹⁶

Triangulasi metode berarti peneliti menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi pasif, wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan metode yang sama.

¹¹⁴ Ibid., 389.

¹¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 268.

¹¹⁶ Ibid., 241.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian dalam penelitian ini ada tiga tahapan dan ditambah dengan tahapan terakhir dari penelitian yaitu tahap penulisan laporan hasil penelitian. Menurut Moleong adalah sebagai berikut:

- 1). Tahap pra lapangan
- 2). Tahap pekerjaan lapangan
- 3). Tahap analisis data
- 4). Tahap penulisan hasil laporan.¹¹⁷

¹¹⁷ Ibid., 239.